

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Podcast ini disusun dengan pendekatan audio storytelling untuk merepresentasikan pengalaman dan tekanan yang dialami oleh mahasiswa, serta menekankan peran *support system* seperti keluarga, sahabat, dosen, dan lingkungan sekitar.

Selama proses pembuatan karya ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik dalam hal teknis produksi maupun pencarian narasumber. Namun, melalui proses ini pula, penulis menemukan bahwa media seperti *podcast* dapat menjadi ruang ekspresi, edukasi, sekaligus sarana penyampaian pesan sosial yang efektif dan menyentuh secara emosional.

Seluruh tahapan produksi pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi berjalan secara sistematis sesuai rencana yang telah dirancang, meskipun terdapat beberapa penyesuaian lapangan. Penulis melakukan riset mendalam, menyusun skrip dan narasi, memilih narasumber yang relevan, serta bekerja sama dengan editor profesional untuk memastikan kualitas audio yang optimal. *Podcast* ini diunggah ke Spotify sebagai langkah antisipatif untuk memastikan aksesibilitas publik.

Skripsi Talks menjadi representasi penting bahwa dukungan sosial dan psikologis dari lingkungan sekitar sangat dibutuhkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan akademik. Dengan demikian, karya ini diharapkan dapat mendorong kesadaran akan pentingnya *support system* dan kesehatan mental dalam dunia pendidikan tinggi.

5.2 Saran

Sebagai karya audio berbasis jurnalistik, podcast “*Kapan Lulus?*” diharapkan tidak hanya menjadi media ekspresi personal, tetapi juga menjadi ruang diskusi publik yang relevan dan bermanfaat. Oleh karena itu, saran berikut ditujukan kepada para pembaca, khususnya yang tertarik pada produksi media audio, isu kesehatan mental, dan distribusi karya jurnalistik:

1. Distribusi Karya

Pembaca yang tertarik untuk membuat atau menyebarluaskan karya serupa disarankan untuk memilih media distribusi yang memiliki kanal podcast aktif, menjunjung prinsip jurnalistik, serta memiliki jangkauan audiens yang luas. Platform seperti Spotify, serta media berbasis audio yang memiliki integritas editorial, dapat menjadi ruang publikasi yang efektif dan strategis.

2. Topik yang Diangkat

Isu tekanan sosial dan psikologis mahasiswa tingkat akhir masih jarang dibahas secara mendalam di media arus utama. Pembaca didorong untuk mengangkat topik-topik serupa, terutama yang menyentuh keresahan kelompok rentan, dengan pendekatan humanis, empatik, dan berbasis riset. Hal ini penting untuk memperkuat keberpihakan media terhadap isu-isu publik yang berdampak langsung.

3. Produksi Audio yang Berkualitas

Dalam proses produksi, kualitas audio sangat menentukan efektivitas penyampaian pesan. Pembaca yang hendak memproduksi karya audio disarankan untuk memperhatikan aspek teknis seperti penulisan naskah, perekaman, editing, dan sound design. Perencanaan praproduksi yang matang akan sangat membantu menjaga alur narasi dan keterlibatan emosional pendengar.

4. Pengembangan Format dan Gaya Narasi

Format audio storytelling memungkinkan penciptaan pengalaman mendengarkan yang imersif. Pembaca dapat mempertimbangkan pendekatan ini untuk membahas topik yang kompleks dengan cara yang lebih personal, reflektif, dan dekat dengan audiens. Narasi yang kuat dan penyampaian yang intim dapat membangun hubungan emosional yang berdampak pada pemahaman dan empati audiens.

5. Target Publikasi dan Kolaborasi

Karya yang relevan dengan isu sosial seperti ini memiliki peluang besar untuk dipublikasikan di media profesional, terutama media yang berfokus pada konten edukatif dan partisipatif. Pembaca disarankan untuk melakukan riset media yang sesuai dengan visi karyanya, serta menjajaki kolaborasi dengan jurnalis, produser audio, atau media alternatif untuk memperluas jangkauan dan dampak karya tersebut.

